

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara sistematis untuk menjawab suatu permasalahan. Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat dan desain penelitian yang akan digunakan. Pada bab ini akan diuraikan tentang desain penelitian, kerangka kerja, desain sampling, variabel, definisi operasional, pengambilan data, etika penelitian dan keterbatasan

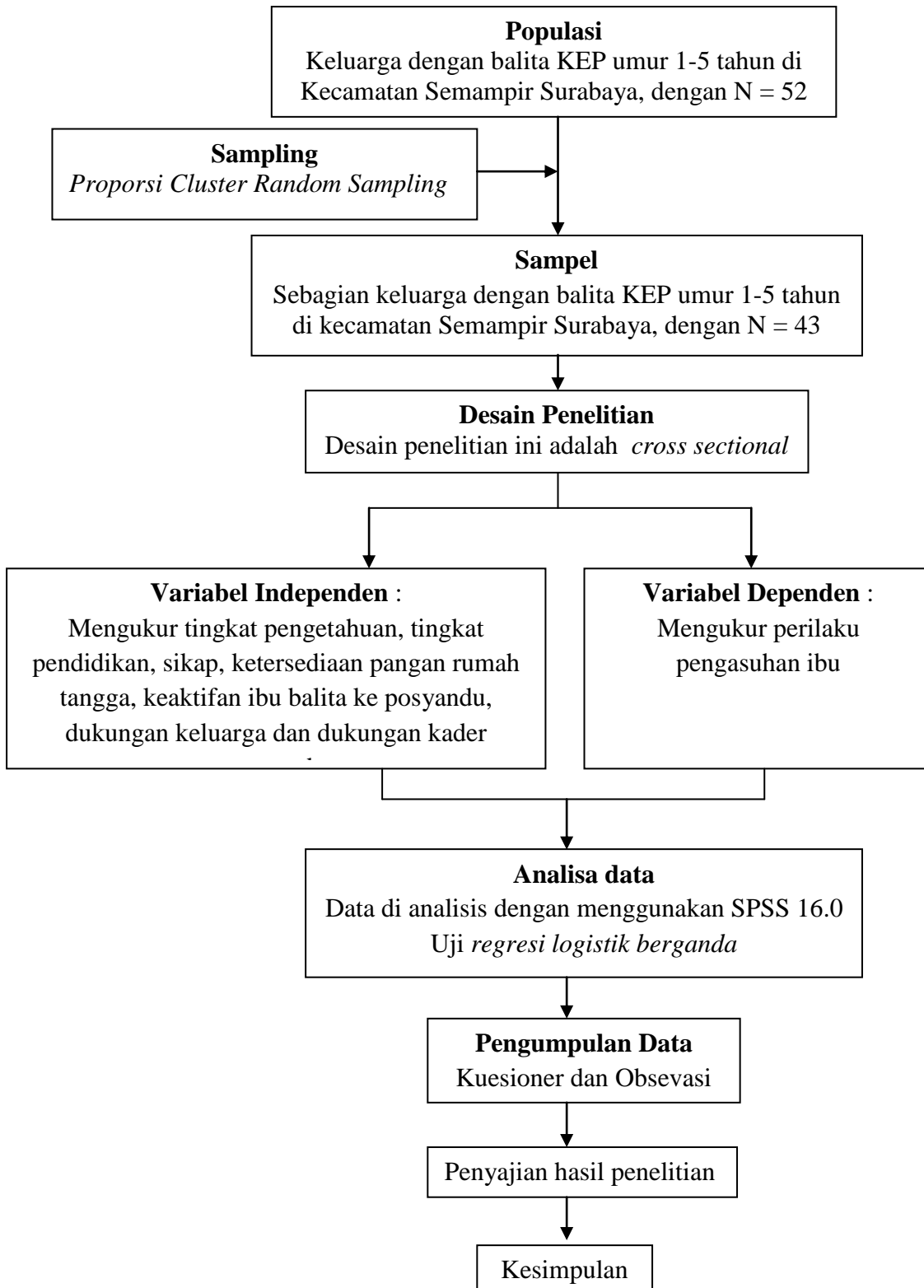
4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa di terapkan (Nursalam, 2008).

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik yaitu penelitian yang terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat (Hidayat, 2007). Pengambilan data dilakukan dengan metode *cross sectional* yakni penelitian yang ingin melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui faktor-faktor perilaku pengasuhan ibu balita KEP di Wilayah Kecamatan Semampir Surabaya.

4.2 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja adalah kerangka hubungan antara konsep yang ingin diteliti atau diamati melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan (Notoadmodjo, 2005).



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengasuhan Ibu pada Balita KEP di Wilayah Kecamatan Semampir Surabaya.

4.3 Populasi, Sampel, Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2007). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu yang mempunyai balita yang menderita KEP di Wilayah Kecamatan Semampir Surabaya, dengan $N = 43$.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007). Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus penentuan besar sampel yaitu :

$$n = \frac{NZ^2_{1-\alpha/2}P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2_{1-\alpha/2}P(1-P)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel (jumlah cluster) minimum

N = Besar populasi

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai distribusi normal baku ($Z = 1,96$) pada α tertentu

P = Harga proporsi dipopulasi

d = Kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir (0,05), (Hidayat, 2010).

$$n = \frac{52.(1,96)^2.0,2.0,8}{(52-1)(0,05)^2+(1,96)^2.0,2.0,8}$$

$$n = \frac{52.3,8416.0,16}{51.0,0025 + 3,8416.0,16}$$

$$n = \frac{31,962112}{0,1275 + 0,614656}$$

$$n = \frac{31,962112}{0,742156}$$

$$n = 42,8931821$$

$$n = 43 \text{ balita}$$

Jumlah sampel yang diambil proposi dengan jumlah populasi yang ada masing-masing cluster/kelurahan tersebut dengan rumus menurut Umar (Sukidin dan Mundir, 2005).

$$n = f_i \cdot S_n$$

Keterangan :

n = jumlah sampel peruangan

S_n = jumlah sampel seluruh ruangan yang telah ditentukan

$$f_i = \frac{\text{jumlah populasi peruangan}}{\text{jumlah populasi seluruh ruangan yang telah ditentukan}}$$

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel untuk masing-masing cluster adalah sebagai berikut :

| No. | Cluster/Kelurahan | Jumlah populasi | Jumlah sampel |
|-----|-------------------|-----------------|---------------|
| 1. | Ujung | 15 | 12 |
| 2. | Pegirian | 6 | 5 |
| 3. | Wonokusumo | 29 | 24 |
| 4. | Ampel | 2 | 1 |
| 5. | Sidotopo | 2 | 1 |
| | Jumlah | 52 | 43 |

Jadi jumlah sampel yang diambil 52 responden. Sampel yang dipilih adalah yang telah memenuhi kriteria inklusi :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau yang layak untuk diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang mempunyai balita umur 1-5 tahun yang menderita KEP dan bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Semampir Surabaya.
- b. Ibu balita dengan KEP yang kooperatif.
- c. Ibu yang bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu balita dengan KEP yang tidak bersedia untuk diteliti.
- b. Ibu balita yang mengalami gangguan jiwa.
- c. Ibu balita yang tidak bisa baca tulis.

4.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2007).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik “*proporsi cluster random sampling*”, yaitu cara pengambilan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas dan besar serta daerah yang diteliti memiliki karakteristik yang sama (Hidayat, 2007).

4.4 Identifikasi Variabel

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2008). Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengasuhan Ibu pada Balita Kekurangan Energi Protein (KEP) di wilayah Kecamatan Semampir Surabaya.

4.4.1 Variabel Independen

Variabel *Independent* atau variabel bebas ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Hidayat, 2007). Variabel *Independent* pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengasuhan ibu diantaranya adalah tingkat pengetahuan ibu, tingkat pendidikan ibu, sikap ibu, ketersediaan pangan rumah tangga, keaktifan balita ke posyandu, dukungan keluarga dan dukungan kader posyandu.

4.4.2 Variabel Depend

Variabel *Dependent* variabel yang dipengaruhi atau menjadi menjadi akibat dari variabel bebas (Hidayat, 2007). Variabel *Dependent* dalam penelitian ini adalah perilaku pengasuhan ibu.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu fenomena (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah:

Tabel 4.1 Definisi Operasional Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengasuhan ibu pada balita KEP di wilayah Kecamatan Semampir Surabaya

| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat ukur | Skala Data | Skor |
|---|--|--|-----------|------------|---|
| 1. Independen : a. Pengetahuan ibu tentang pola asuh gizi pada anak balita | Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pola asuh gizi pada balita | 1. Pengertian gizi 2. Manfaat gizi seimbang 3. Bahan makanan yang mengandung gizi 4. Waktu terbaik diberikan MP ASI 5. Cara pemberian MP-ASI | Kuesioner | Ordinal | 1. Kurang, jika < 60% jawaban benar 2. Cukup, jika 60 – 80% jawaban benar 3. Baik, jika > 80% jawaban benar |
| b. Pendidikan ibu balita | Pendidikan formal terakhir ibu | 1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA | Kuesioner | Ordinal | 1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Akademi / PT |
| c. Sikap ibu balita | Reaksi ibu terhadap pola asuh gizi pada balita | 1. Memahami tentang pola asuh gizi pada anak balita 2. Menguasai cara pemberian pola asuh gizi pada anak balita 3. Melakukan pola asuh gizi pada anak balita | Kuesioner | Ordinal | 1. Sikap positif, jika skor ≥ 24 2. Sikap negatif, jika skor < 24 |
| d. Keterseediaan pangan rumah tangga | Jenis makanan pokok rumah tangga yang sering tersedia dirumah, baik yang diperoleh dari produksi sendiri/bukan produksi sendiri selama 1 bulan terakhir. | 1. Jenis makanan pokok yang sering tersedia dirumah tangga ibu balita KEP - Beras - Mie - Jagung | Kuesioner | Nominal | 1. Ya, jika dirumah responden terdapat makanan pokok (beras, mie, jagung) untuk 1 bulan terakhir 2. Tidak, jika dirumah responden tidak terdapat makanan pokok (beras, mie, jagung) untuk 1 bulan terakhir |

| | | | | | |
|-------------------------------------|--|--|-----------|---------|---|
| e. Keaktifan ibu balita ke posyandu | Frekuensi kehadiran balita di posyandu setiap bulan | Kehadiran balita dalam 1 bulan terakhir ke posyandu | Kuesioner | Ordinal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak aktif, jika balita tidak pernah hadir ke posyandu 2. Aktif, jika balita hadir 1x perbulan ke posyandu |
| f. Dukungan keluarga | Hubungan interpersonal dari orang terdekat untuk mengurangi cemas, memberikan cinta dan perasaan, berbagi beban dengan menggunakan sumber-sumber internal maupun eksternal | <ol style="list-style-type: none"> a. Dukungan emosional : caring, empati, cinta, perhatian. b. Dukungan instrumental : dukungan yang bersifat nyata/berbentuk materi untuk meringankan beban bagi anggota keluarga yang membutuhkan c. Dukungan informasi : dukungan dengan memberikan informasi tentang cara pemecahan masalah. d. Dukungan penilaian : dukungan yang berupa informasi yang relevan untuk evaluasi diri. | Kuesioner | Ordinal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang, jika skor yang didapat < 3 2. Cukup, jika skor yang didapat antara 4-6 3. Baik, jika skor yang didapat > 7 |
| g. Dukungan kader posyandu | Motivasi atau dukungan yang diberikan kader posyandu kepada ibu balita agar ibu hadir secara rutin ke posyandu tanpa paksaan dengan alasan telah mengetahui manfaat posyandu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran dalam penggerakan ibu balita datang ke posyandu secara rutin 2. Peran pembinaan ibu-ibu yang mempunyai anak balita tentang cara mengolah makanan bergizi yang murah dan mudah | Kuesioner | Ordinal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang, jika skor yang didapat < 2 2. Cukup, jika skor yang didapat antara 2-3 3. Baik, jika skor yang didapat > 3 |

| | | | | | |
|--------------------------------------|--|--|-----------|---------|---|
| 2. Dependen: Perilaku pengasuhan ibu | Suatu cara atau metode untuk menjaga, merawat balita oleh ibunya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan kesehatan umum / personal hygiene 2. Pemberian MP ASI dan makanan dewasa 3. Jenis MP ASI dan waktu pemberian 4. Jumlah pemberian makanan 5. Cara penyapihan | Kuesioner | Ordinal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik, jika < 50% jawaban benar 2. Buruk, jika > 50% jawaban benar |
|--------------------------------------|--|--|-----------|---------|---|

4.6 Prosedur Pengumpulan dan Analisis Data

4.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti didalam menggunakan metode pengumpulan data (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan instrumen alat ukur yaitu :

1. Data pengetahuan ibu

Terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban “*multiple choice*”.

Untuk tehnik penilaian setiap soal dengan jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0, kemudian dihitung presentasinya :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

n = jumlah jawaban benar.

N = jumlah total soal.

2. Data sikap ibu

Untuk mengukur data sikap terdiri dari 12 pertanyaan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk pertanyaan positif yaitu pada soal 1, 3, 5, 7, 9, 11, dihitung dengan skor :

| | |
|---------------------|-----|
| Sangat setuju | = 4 |
| Setuju | = 3 |
| Tidak setuju | = 2 |
| Sangat tidak setuju | = 1 |

Untuk pertanyaan negatif yaitu pada soal 2, 4, 6, 8, 10, 12 dihitung dengan skor :

| | |
|---------------------|-----|
| Sangat setuju | = 1 |
| Setuju | = 2 |
| Tidak setuju | = 3 |
| Sangat tidak setuju | = 4 |

- Sikap positif : skor yang diperoleh tiap responden ≥ 24 .
- Sikap negatif : skor yang diperoleh tiap responden < 24 .

3. Data ketersediaan pangan rumah tangga

Terdiri dari 1 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Untuk teknik penilaian setiap soal dengan jawaban ya bernilai 1 dan jawaban tidak bernilai 0.

- Ya : jika makanan pokok (yang telah ditentukan peneliti) tersedia di rumah responden selama 1 bulan terakhir.
- Tidak : jika makanan pokok (yang telah ditentukan peneliti) tidak tersedia di rumah responden selama 1 bulan terakhir.

4. Keaktifan ibu balita ke posyandu

Terdiri dari 1 pertanyaan dengan pilihan jawaban lebih dari 2x perbulan, kurang dari 2x perbulan, dan tidak pernah ke posyandu.

- Aktif : 1x kunjungan ke posyandu perbulan.

- Tidak aktif : tidak pernah berkunjung ke posyandu

5. Dukungan keluarga

Terdiri dari 1 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Untuk teknik penilaian setiap soal dengan jawaban ya bernilai 1 dan jawaban tidak bernilai 0.

- Ya : responden merasakan dukungan dari keluarganya.
- Tidak : responden tidak merasakan dukungan dari keluarganya.

6. Dukungan kader posyandu

Terdiri dari 1 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Untuk teknik penilaian setiap soal dengan jawaban ya bernilai 1 dan jawaban tidak bernilai 0.

- Ya : responden merasakan dukungan dari kader posyandu di lingkungan tempat tinggalnya
- Tidak : responden tidak merasakan dukungan dari kader posyandu di lingkungan tempat tinggalnya.

7. Perilaku pengasuhan ibu

Terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban “*multiple choice*”. Untuk teknik penilaian setiap soal dengan jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0, kemudian dihitung persentasenya :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

n = jumlah jawaban benar.

N = jumlah total soal.

- Baik : prosentase yang di peroleh tiap responden $\geq 50\%$ jawaban benar
- Buruk : prosentase yang di peroleh tiap responden $< 50\%$ jawaban benar

4.6.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kecamatan Semampir Surabaya pada bulan Mei - Juni 2011

4.6.3 Prosedur pengambilan dan pengumpulan data

1. Setelah mendapatkan ijin dari instansi yang terkait, peneliti mengambil data awal penelitian. Kemudian melakukan pendekatan kepada responden. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan menjamin kerahasiaan serta hak responden untuk menolak menjadi responden. Jika responden menolak, peneliti menjelaskan bahwa hal tersebut tidak beresiko terhadap responden, dan jika responden tetap menolak maka tidak perlu dipaksakan. Jika responden setuju maka diminta untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden. Sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai cara pengisian kuesioner tersebut. Setelah kuesioner diisi, peneliti memeriksa kelengkapan data.

2. Instumen pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Bentuk pertanyaan berupa pertanyaan terstruktur- tertutup. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti dengan cara menggabungkan antara alat ukur yang sudah ada

(sesuai teori yang sudah baku) dengan literatur yang berkaitan dalam penelitian ini yaitu: ”Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengasuhan ibu pada balita KEP di wilayah Kecamatan Semampir Surabaya ”.

3. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kecamatan Semampir Surabaya pada bulan Mei-Juni 2011. Pertimbangan pengambilan lokasi penelitian di kecamatan tersebut karena dapat mewakili wilayah Surabaya Timur, yaitu memiliki jumlah balita KEP yang banyak setelah kecamatan kenjeran, sehingga memudahkan dalam mengumpulkan data.

4.6.4 Pengolahan Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan, dimana tujuan pokok-pokok penelitian adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam mengungkap fenomena (Nursalam, 2003). Pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2007). Setelah kuesioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang telah ditentukan.

2) *Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuesioner yang telah disebarkan diberi kode. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengasuhan ibu pada balita KEP yaitu : baik, cukup, kurang

3) *Scoring*

Pemberian *score* pada variabel independen (pengetahuan, keanekaragaman makanan) dengan cara memberi skor baik : jika > 80% jawaban benar, cukup : jika 60-80% jawaban benar, kurang: <60% jawaban benar; pada sikap cara memberi skor : positif jika jumlah skor yang didapat ≥ 18 dan negatif jika jumlah skor yang didapat < 18; pada keaktifan ibu balita ke posyandu cara memberi skor : aktif dan tidak aktif; pada dukungan keluarga dan dukungan kader posyandu : baik jika skor > 4, cukup jika skor antara 2-3, kurang jika skor yang didapat < 2. Pada variabel dependent juga dengan memberi skor perilaku terbuka : jika > 50% jawaban benar, perilaku tertutup jika < 50% jawaban benar

4) *Tabulasi*

Memasukkan data ke dalam tabel dan mengatur angka sehingga dapat dihitung.

4.6.5 Analisa Data

Data yang sudah disunting kemudian diolah, selanjutnya data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui gambaran distribusi dan variasi masing-masing variabel. Untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku pengasuhan ibu dilakukan analisis uji statistic. Uji yang digunakan untuk mengetahui validitas tes dengan menggunakan uji

regresi logistik berganda dengan $\alpha = 0,05$ bila nilai $\rho < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh. Tujuan dari analisis uji di atas adalah untuk mengetahui signifikansi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengasuhan ibu pada balita KEP.

4.7 Masalah Etika

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan rekomendasi program studi ilmu keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, mendapat izin dari Kepala Kecamatan Semampir Surabaya, Kepala Puskesmas Wonokusumo, Kepala Puskesmas Pegirian dan Kepala Puskesmas Sidotopo Kecamatan Semampir. Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek, tidak boleh bertentangan dengan etika yang meliputi :

4.7.1 Surat Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diedarkan sebelum responden mengisi kuesioner dengan maksud dan tujuan penelitian, selanjutnya bagi subyek yang memenuhi syarat dan bersedia diteliti diminta menandatangani lembar persetujuan yang disediakan.

4.7.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh subyek tetapi hanya diberi nomor kode yang hanya diketahui oleh peneliti saja.

4.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang diberikan kepada subyek akan dirahasiakan oleh peneliti. Peneliti akan menyajikan data yang berhubungan dengan penelitian ini.

4.8 Keterbatasan

Dalam penelitian ini banyak kekurangan atau keterbatasan tersebut sehingga hasil penelitian masih jauh dari sempurna. Keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah :

1. Pengumpulan data dengan kuesioner memungkinkan responden menjawab pertanyaan dengan tidak jujur karena responden malu, takut, dan tidak mengerti pertanyaan yang dimaksud.
2. Terbatasnya sarana dan dana sehingga penelitian kurang sempurna dan kurang memuaskan.
3. Kemampuan peneliti yang masih sangat terbatas dalam bidang riset karena pada penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian yang pertama.